

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kepada hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur atau tahapan dalam pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra SMP AI-Kamal Jakarta terdapat tiga langkah, yaitu langkah pertama yang dilakukan adalah penunjukkan guru untuk menjabat sebagai pembina ekstrakurikuler. Selanjutnya adalah rekrutmen pelatih yang berkompeten di bidang ekstrakurikuler. Kemudian dilakukan rekrutmen anggota ekstrakurikuler melalui angket yang merupakan peserta didik di SMP AI-Kamal Jakarta
2. Strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP AI-Kamal Jakarta dilakukan dengan pelaksanaan rangkaian strategi yang mengacu pada Permendikbud No.62 tahun 2014. Mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan catatan kepribadian
3. Tahapan kegiatan evaluasi ekstrakurikuler dilakukan oleh Pembina ekstrakurikuler, kemudian oleh pelatih ekstrakurikuler Kaligrafi, dan kepada anggota ekstrakurikuler, Evaluasi dapat

dibuat pada tahap-tahap yang berbeda yaitu: (a) Evaluasi selama pembinaan adalah evaluasi yang diadakan setiap saat selama pembinaan; (b) Evaluasi pada tahap akhir suatu tahap pembinaan dilakukan pada akhir setiap tahap pembinaan, entah berdasarkan sejumlah acara yang sudah diolah, entah berdasarkan jumlah hari yang sudah dilalui, atau pada akhir satu seri program pembinaan; (c) Evaluasi pada akhir seluruh pembinaan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sekolah yang melaksanakan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik maka akan terjadi kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan secara efektif dan efisien dalam hal prosedur, strategi, dan evaluasi.

Prosedur kegiatan ekstrakurikuler dapat menghasilkan guru pembina dan pelatih ekstrakurikuler Kaligrafi yang berkompeten jika prosedur yang dilaksanakan dengan matang dan banyak peserta didik yang berminat menjadi anggota Ekstrakurikuler

Strategi Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk motivasi dari pelatih ekstrakurikuler yang dimana dapat mengarahkan siswa lebih serius dan berkomitmen pada ekstrakurikuler yang telah dipilihnya.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah terlaksana ada tiga tahapan yaitu harian, persemester, dan akhir tahun ajaran dimana itu menjadi waktu yang efisien bagi sekolah untuk mengevaluasi ekstrakurikuler yang ada di SMP Al-Kamal Jakarta.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah**

Sebagai pimpinan sekolah, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal Jakarta. Maka dari itu pimpinan sekolah bisa memaksimalkan perannya dalam pengelolaan ekstrakurikuler dan juga memotivasi peserta didik agar mampu menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan yang belum sepenuhnya dieksplor dengan baik. sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

#### **2. Bagi pembina ekstrakurikuler**

Sebagai pembina ekstrakurikuler, pelatih yang dipilih haruslah yang memiliki kompetensi yang baik, karena apabila kompetensi itu sudah baik maka akan ada motivasi untuk mengarahkan anggota ekstrakurikuler menjadi lebih berprestasi,

selain itu juga haruslah aktif dalam mencari informasi untuk mengikuti kegiatan perlombaan di luar sekolah demi eksistensi sekolah, membawa nama baik sekolah dan juga mempertahankan ekstrakurikuler kaligrafi agar memiliki hasil yaitu sebuah prestasi.

Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal haruslah menetap, tidak perlu memberikan pilihan ekstrakurikuler baru agar ekstrakurikuler yang sudah ada dapat terfokus juga dapat merekrut siswa-siswi baru. Selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler haruslah di maksimalkan pada saat siswa siswi kelas 7 dan 8 dan mencetak prestasi sebanyak-banyak nya, sehingga pada kelas 9 hanya terfokus pada Ujian Nasional sebagai syarat untuk kelulusan.

### 3. Bagi pelatih ekstrakurikuler

Sebagai pelatih ekstrakurikuler, haruslah membuat materi ekstrakurikuler yang matang setiap pertemuannya, bukan hanya memberikan materi yang sama tiap harinya agar peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam dirinya. Selain itu pelatih ekstrakurikuler sebagai orang yang berhubungan langsung dengan peserta didik haruslah mampu memotivasi dan mengarahkan peserta didik untuk dapat konsisten mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan dapat meraih prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.